

RINGKASAN

RIZKI EFENDI, ST, NIM: 202202020176. Implementasi Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2004 Melalui Program Sekolah Lansia Tangguh Di Desa Kebontemu Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Pembimbing I: Dr. Teguh pramono, M.Si. Pembimbing II: Dr. Imam Fachrudin, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah pertama Mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2004 melalui Program Sekolah Lansia Tangguh Di Desa Kebontemu Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Kedua, Mendeskripsikan dan menganalisis faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung Implementasi Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2004 melalui Program Sekolah Lansia Tangguh Di Desa Kebontemu Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Lokasi penelitian ini Sekolah Lansia Tangguh BKL Dahlia Desa Kebontemu Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Untuk menentukan informan kunci (*key informan*) digunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan untuk menentukan banyaknya sumber data digunakan teknik *snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik Wawancara, Metode Observasi, Dokumentasi untuk mendapatkan data. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan digunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubermans.

Penelitian tentang Implementasi Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2004 melalui Program Sekolah Lansia Tangguh di Desa Kebontemu, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang menunjukkan hasil yang cukup baik. Program ini dievaluasi berdasarkan enam aspek. Pertama, standar dan sasaran kebijakan program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial lansia. Kedua, sumber daya yang terlibat dalam pelaksanaan program ini cukup memadai, meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, finansial, dan waktu. Ketiga, organisasi pelaksana program ini menunjukkan karakter yang positif dalam mendukung lansia selama proses pembelajaran. Keempat, sikap para pelaksana program cenderung baik, dengan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan lansia. Kelima, komunikasi antara organisasi yang terlibat berjalan lancar, melibatkan koordinasi antara pengurus, pengajar, dan lansia. Keenam, lingkungan ekonomi dan sosial mendukung, karena program ini dianggap bermanfaat bagi kesejahteraan lansia.

Faktor yang mendukung implementasi program ini adalah dukungan dari para pemangku kepentingan. Namun, ada beberapa hambatan, seperti kurangnya komunikasi antara pemangku kepentingan dengan pemerintah desa dan belum adanya alokasi dana desa untuk program ini.

Kata Kunci: implementasi, Sekolah Lansia Tangguh, Bina Keluarga Lansia.

SUMMARY

RIZKI EFENDI, ST, NIM: 202202020176. Implementation of Government Regulation No. 43 of 2004 Through the Resilient Elderly School Program in Kebontemu Village, Peterongan District, Jombang Regency. Supervisor I: Dr. Teguh Pramono, M.Si. Supervisor II: Dr. Imam Fachrudin, M.Si.

The purpose of this study is first to describe and analyze the Implementation of Government Regulation No. 43 of 2004 Through the Resilient Elderly School Program in Kebontemu Village, Peterongan District, Jombang Regency. Second, to describe and analyze what factors inhibit and support the Implementation of Government Regulation No. 43 of 2004 Through the Resilient Elderly School Program in Kebontemu Village, Peterongan District, Jombang Regency.

This study uses a qualitative research type. The type of qualitative research uses a descriptive analysis method. The location of this research is the BKL Dahlia Resilient Elderly School, Kebontemu Village, Peterongan District, Jombang Regency. To determine key informants, a purposive sampling technique was used, while to determine the number of data sources, a snowball sampling technique was used. This study uses Interview techniques, Observation Methods, Documentation to obtain data. To analyze the data obtained from the field, an interactive model developed by Miles and Hubermans was used. Research on the Implementation of Government Regulation No. 43 of 2004 through the Resilient Elderly School Program in Kebontemu Village, Peterongan District, Jombang Regency showed quite good results. This program was evaluated based on six aspects. First, the standards and targets of this program policy are to improve the social welfare of the elderly. Second, the resources involved in the implementation of this program are quite adequate, including human resources, infrastructure, financial, and time. Third, the organization implementing this program shows a positive character in supporting the elderly during the learning process. Fourth, the attitude of the program implementers tends to be good, with a deep understanding of the needs of the elderly. Fifth, communication between the organizations involved runs smoothly, involving coordination between administrators, teachers, and the elderly. Sixth, the economic and social environment is supportive, because this program is considered beneficial for the welfare of the elderly.

Factors that support the implementation of this program are support from stakeholders. However, there are several obstacles, such as the lack of communication between stakeholders and the village government and the absence of village funds for this program.

Keywords: implementation, Resilient Elderly School, Elderly Family Development.